**PEDOMAN PENYUSUNAN** **PROPOSAL SKRIPSI**



**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER**

**2021**

**TIM PENYUSUN :**

Penanggungjawab : Ketua Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer

Ketua : Huzaeni., S. ST., M. IT

Wakil Ketua : Fachri Yanuar, SST., MT

Sekretaris : Muhammad Nasir, ST., MT

Anggota : Dra. Jamilah., M. Si

Mustainul Abdi, SST., MT

Mursyidah, ST., MT

Salahuddin, ST., M. Cs

Mahdi, ST., M.Cs

Muhammad Arhami., S. Si., M. Kom

1. **PENDAHULUAN**

Proposal Skripsi (selanjutnya disebut sebagai proposal) merupakan usulan yang berisi gambaran umum yang dijadikan sebagai kontrak untuk menyusun skripsi. Pada proposal ini memuat tiga bagian besar yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Proposal

Bagian ini terdiri dari:

1. Lembar Judul
2. Lembar Pengesahan
3. Ringkasan
4. Bagian Inti

Bagian ini terdiri dari:

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah,
3. Perumusan Masalah,
4. Tujuan Penelitian
5. Batasan Masalah
6. Manfaat Penelitian
7. Tinjauan Pustaka,
8. Metodologi Penelitian
9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
10. Rencana Anggaran Penelitian
11. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal proyek akhir berisi daftar pustaka. Daftar pustaka merupakan daftar yang memuat berbagai sumber yang dijadikan rujukan dalam penyusunan proposal tersebut dan laporannya. Sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku-buku atau artikel yang benar-benar mendukung penyusunan proposal proyek akhir dan dapat dipastikan dalam proposal yang dimaksud terdapat kutipan dari sumber yang dicantumkan dalam daftar pustakanya. Sumber yang digunakan dapat berupa buku-buku yang ber-ISN dan artikel dari jurnal ber-ISBN. Dalam proposal digunakan minimal 10 sumber, baik artikel, maupun buku yang dijadikan rujukan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

1. KETENTUAN UMUM

Dalam menyusun proposal, ada beberapa hal umum yang harus diperhatikan :

A. **Kertas.**

1. Jenis kertas yang digunakan HVS putih polos.
2. Kertas yang digunakan untuk proposal berukuran A4 (21cm x 29,7cm)
3. Pengaturan margin untuk naskah proposal adalah tepi atas 4cm, tepi bawah 3cm, tepi kiri 4cm dan tepi kanan 3cm.
4. Tebal kertas minimal 70gr.

B. **Huruf.**

* 1. Naskah proposal diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12.
  2. Judul penelitian diketik dengan huruf kapital.
  3. Setiap subbab diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata yang bukan kata depan dan dicetak tebal.
  4. Setiap sub-subbab diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama saja yang diketik dengan huruf capital

C. **Format Penulisan.**

Format penulisan dapat dilihat pada *template* yang sudah disediakan.

1. **STANDAR PENULISAN**

Proposal penelitian terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari:

1. Lembar Judul (cover ) lihat lampiran 1
2. Lembar Persetujuan ( lihat lampiran 2 )
3. **Ringkasan**

Pada bagian ringkasan diuraikan secara komprehensif penelitian yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah ilmiah yang akan diteliti dan latar belakangnya, Metode yang akan dipakai untuk mengungkapkan masalah penelitian, Hipotesis yang akan dibuktikan, dampak terhadap hasil hipotetis tersebut, serta hasil yang diharapkan dari penelitian tersebut. Ringkasan terdiri atas 200 - 300 kata. Pada Ringkasan dicantumkan kata kunci tidak lebih dari 5 kata kunci dan disusun urut abjad.

1. **Bagian Inti Proposal yang terdiri dari :**
2. **Judul Penelitian**

Judul penelitian dinyatakan secara singkat, tetapi cukup jelas mencerminkan tema pokok dengan memperhatikan batasan kualitatif, kuantitatif, dan sasaran. Dalam perumusan judul perlu diperhatikan tiga hal, yaitu:

1. Harus mencerminkan permasalah yang diusulkan;
2. Menarik minat peneliti supaya dapat memotivasi peneliti untuk membuat penelitian lebih lanjut;
3. Memungkinkan pembaca mendapatkan gambaran umum penelitian yang yang dimaksud.
4. **Latar Belakang :**

Latar belakang masalah dalam suatu penelitian sangat penting karena di bagian ini diperkenalkan pokok masalah yang akan diteliti. Dalam latar belakang masalah juga harus diuraikan alasan secara ilmiah topik tersebut dipilih. Dalam hal ini permasalahan harus jelas terungkap melalui argumentasi dan fakta tentang perlunya topik tersebut diteliti. Penyusunan latar belakang masalah dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu:

1. Diawali dengan pemikiran teoritis kemudian mengarah ke fakta emperik;
2. Diawali dengan dunia emperik kemudian mengarah ke pemikiran teoritis.

Dalam latar belakang harus ada idealitas, ada problem (gap), dan ada gagasan untuk menyelesaikan (urgensi penelitian) tentnag hasil. Isi latar pelakang masalah boleh juga ditampilkan kutipan dari artikel lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini menjadi pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukakan. Kutipan yang dimaksud bukan definisi, tetapi hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pola umum yang biasa digunakan untuk penyususnan latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

1. Awali dengan general statement

Latar belakang diawali dengan statemen umum (biasanya berupa fakta yang sudah diketahui masyarakat luas) yang terkait dengan pokok masalah yang akan diteliti.

1. Kemukakan pokok masalah

Dalam hal ini dikemukakan masalah atau landasan awal yang dapat menghubungkan statemen awal dengan penelitian yang akan dilakukan yang disertai data-data pendukung yang menunjukkan masalah data dapat diperoleh atau berupa hasil wawancara dan/atau hasil observasi.

1. Bahas masalah secara lebih spesifik

Masalah dibahas secara lebih mengerucut dan spesifik agar pembaca dapat memahami arah penelitian secara jelas yang dituangkan dalam karya tulis.

1. Relevansikan dengan tujuan penelitian

Pada bagian ini yang merupakan bagian akhir latar belakang, berisi resolusi terhadap masalah yang telah dibahas pada pargraf sebelumnya.

1. **Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang masalah yang jawabannya/ pemecahannya dapat dicari melalui penelitian. Kejelasan latar belakang timbulnya masalah akan memudahkan perumusan masalah dan menentukan batasannya. Permasalahan hendaknya ditulis dalam bentuk deklaratif, tegas, jelas, singkat, dan padat. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan dapat pula dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Umumnya, masalah dalam penelitian sering dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Kalimat tanya yang dimaksud harus berupa pertanyaan penelitian yaitu pertanyaan yang jawabannya membutuhkan data, bukan pertanyaan biasa, yaitu pertanyaan dapat dijawab tanpa harus ada data.

Pertanyaan dalam rumusan masalah harus dapat diprediksi jawabannya dan harus dipastikan adanya data untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jawaban terhadap masalah penelitian berupa hasil, buka cara, tahapan, dan bukan pula proses. Jawaban terhadap rumusan masalah yang dikemukakan pada bab satu dipastikan dapat ditemukan jawabannya dalam bab hasil dan pembahasan dan bab simpulan hasil penelitian.

1. **Tujuan Penelitian**

.

Pada bagian ini diuraikan tujuan secara logis, sistematis, dan harus berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian serta memuat tentang rincian variabel yang akan diteliti atau diukur untuk mencapai luaran yang diharapkan.Tujuan merupakan “Janji peneliti “dalam melaksanakan suatu kegiatan spesifik yang bersifat operasional (dapat ditulis menggunakan kata kerja) secara jelas yang didukung dengan data atau penalaran yang mantap. Pada tujuan penelitian diuraikan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian dan disebutkan luaran yang akan dihasilkan sebagai solusi untuk pemecahkan masalah yang telah dirumuskan.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan konstribusi hasil penelitian terhadap pihak lain, terutama ditujukan bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Uraian bagian ini berisi alasan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang memberikan manfaat kepada pihak tertentu. Manfaat penelitian menyatakan secara eksplisit berbagai pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian yang dimaksud.

1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah atau sering disebut dengan ruang lingkup penelitian harus menjelaskan luasnya area penelitian yang akan dieksplorasi dalam penelitian tersebut dan menentukan parameter dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Pada bagian ini dibatasi permasalahan pada pokok persoalan yang akan dipecahkan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan solusi yang ditawarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Batasan masalah harus menjelaskan tentang dapat tidaknya perumusan masalah tersebut dicapai.

1. **Tinjauan Pustaka**

Bagian ini terdiri dari *state of the Art* dan tinjauan teoritis

1. ***State of the Art***

*State of the Art* merupakan langkah untuk menunjukkan keterkinian penelitian yang dilkukan dan hubungannya dengan penelitian sebelumnya. Pada hakikatnya, hasil penelitian seorang peneliti bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri, melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada bagian ini harus dielaborasikan hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sehingga memberikan gambaran perkembangan pengetahuan. Dalam *state of the art* harus diuraikan tentang penelitian-penelitian yang diperoleh dari artikel yang telah dipublikasikan melului jurnal-jurnal yang ber-ISSN dan mempunyai hubungan yang erat dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber yang digunakan di bagian ini berupa artikel hasil penelitian yang dijadikan acuan dan tidak digunakan sumber berupa buku. Di bagian ini dituliskan juga rencana penelitian yang akan dilakukan dan dijelaskan perbedaan pada (variabel, algoritma atau metode) dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya serta dijelaskan solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian yang dimaksud. Pemaparannya ditampilkan dalam bentuk tabel. Contoh pemaparan *state of the art* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Contoh Paparan State of the Arts

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penulis/Tahun** | **Judul Artikel** | **Metode yang digunakan** | **Hasil yang diperoleh** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| 1 |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |
| … |  |  |  |  |  |  |

1. **Tinjauan Teoritis**

Bagian ini berisi uraian tentang alur pemikiran dan perkembangan keilmuan topik kajian. Tinjauan pustaka hendaklah disusun sesuai dengan urutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan yang terkandung di dalamnya.

Tinjauan teoritis berisi pula ulasan tentang simpulan hasil penelitian dari artikel yang diajdikan referensi dalam penlitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga diuraikan teori yang benar-benar menunjang penelitian yang akan dilaksanakan, mengacu pada ruang lingkup yang telah diuraikan sebelumnya dan ditulis secara sistematis sehingga jelas keterkaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori penunjang menguraikan dasar-dasar teori, temuan, dan bahan dari pustaka ilmiah lain, yang dijadikan landasan untuk melakukan proyek akhir yang diusulkan. Uraian dalam Teori Penunjang menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam proyek akhir. Pada pembahasan teori penunjang, jangan lupa untuk menyebutkan semua kutipan dengan rujukan yang jelas seperti ini

Sumber yang digunakan sebagai acuan pada bagian ini tidak hanya artikel yang duplikasikan melalui jurnal yang ber-ISSN, tetapi juga harus ada sumber dan dari buku-buku yang ber-ISSN. Tahun paling rendah dari sumber yang dijadika acuan 10 tahun ke bawah. Artinya, Kalau Anda menulis di tahun 2021, tahun terendah sumber yang Anda gunakan tahun 2011 ke atas dan tidak boleh digunakan sumber di bawah tahun tersebut. Jumlah sumber yang digunakan pada bagian ini minimal 5 sumber. Semua sumber yang dijadikan acuan harus dimasukkan dalam daftat pustaka.

1. **Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian menggambarkan urutan langkah pelaksanaan penelitian atau strategi peneliti, rencana, tempat, waktu, pengambilan data dalam menjawab masalah penelitian. Pada bagian ini diuraikan metode yang digunakan secara rinci. Dengan demikian dapat diperkirakan hasil penelitian yang akan diperoleh secara utuh. Dalam bagian metodologi penelitian perlu diuraikan beberapa hal berikut:

1. **Data dan Pengumpulan Data**

Pada bagian ini diuraikan jenis data digunakan (data primer atau skunder). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengukuran langsung dan bukan bersal dari data yang telah ada, sedangkan data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak tertentu dan telah didokumentasikan sehingga dapat digunakan oleh pihak lain yang membutuhkannya. Dalam suatu penelitian memungkinkan peneliti menggunakan jenis data primer saja atau data skunder saja, atau kedua-duanya( data primer dan skunder). Di bidang keteknikan, data sekunder biasanya diperlukan peneliti untuk pembuatan sebuah aplikasi atau sistem pada lokasi tertentu. Berkaitan dengan pengumpulan data, harus diuraikan cara pemerolehan data, baik data primer, maupun data sekunder. Cara yang dimaksud sering disebut dengan teknik pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu : Observasi, Wawancara dan questioner.

1. **Rancangan sistem (software / hardware)**

Bagian Rancangan system ini anda harus uraikan secara terperinci proses rancangan sistem/pengukuran/pengambilan data yang akan dilakukan. Rancangan sistem yang dibuat dapat berupa **Unified Modelling Language** yang memuat **Usecase dan diagram dan activity diagram** atau **Context Diagram dan Diagram Level 1** atau **Blok diagram sistem yang dirancang** ataupun **arsitektur sistem yang akan dibuat**. Rancangan system yang dipilih harus diuraikan prinsip kerjanya secara rinci agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Jika penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan pengukuran, harus dicantumkan *set-up* pengukuran dan hasil pengukuran. Selain itu, perlu disebutkan juga parameter-parameter yang dominan dalam rancangan/pengukuran.

Sebagai penjelasannya bahwa pada rancangan sistem yang dibuat hendaknya memuat Rancangan INPUT, PROSES dan OUTPUT.

Selain itu itu jika rancangannya berupa UML atau Context Diagram maka diagram yang dibuat memuat setidaknya ada *requirement data, Requirement fungsional system, dan requirement non fungsional system*

1. **Metode Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan pembuatan/implementasi sistem, metode/algoritma yang digunakan, jika memungkinkan disertai dengan *flowchart* dari proses implementasi dan algoritma yang digunakan.

1. **Teknik Pengujian**

Pada bagian ini diuraikan tentang keterkaitan antarfaktor dari data yang diperoleh berdasarkan masalah yang dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Selanjutnya, masalah tersebut diselesaikan dengan metode/algoritma yang digunakan, dianalisis proses dan hasil penyelesaian masalah tersebut. Dalam hal ini, perlu disebutkan parameter-parameter yang akan diuji dan dianalisis pada penelitian yang dimaksud beserta dengan alat ujinya.

1. **Hasil yang Diharapkan**

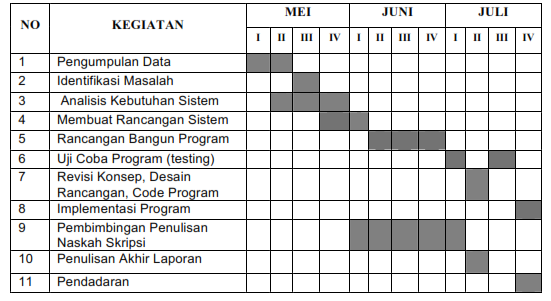
Pada bagian ini dicantumkan prediksi hasil penelitian. Dalam hal ini, dapat dipaparkan kira-kira hasil akhir penelitian yang akan dicapai berupa apa?

1. **Jadwal Kegiatan**

Hendaknya dikemukakan jenis-jenis kegiatan yang direncanakan dan jadwalnya, mulai persiapan sampai penelitian berakhir pada penyusunan laporan. Jenis

kegiatan yang ditulis pada jadwal harus sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan pada metodologi.

Tabel 2. Contoh Jadwal Kegiatan



**Catatan :**

* Kolom yang menyebutkan bulan, tuliskan berapa bulan dapat diselesaikan dan serta dengan minggunya.
* Nama kegiatan dan Jumlah kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan

1. **Rencana Anggaran Penelitian**

Pada bagian ini dituliskan semua biaya yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian yang dimaksud. Bayangkan jika penelitian Anda merupakan proyek yang akan dibeli oleh orang lain (keperluan apa saja yang harus dianggarkan).

D

1. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan sebuah daftar yang berisi semua sumber yang dijadikan rujukan atau referensi dalam penulisan proposal dan laporan penelitian. Setiap sumber yang dijadikan rujukan ( ada bagian yang dikutip dari sumber yang dimaksud) wajib dimasukkan dalam daftar pustaka. Sumber yang dapat dijadikan rujukan dan dimasukkan dalam daftar pustaka berupa buku ilmiah, prosiding, artikel dari jurnal yang dipubilkasikann melaui media cetak atau internet, majalah ilmiah, surat kabar, dll. Sumber yang dari *blog sport*, wikipedia , dan sejeninya tidak dapat dijadikan referensi dalam penulisan karangan ilmiah. Daftar pustaka, secara umum ditulis dengan urutan sebagai berikut :

1. Suber pustaka ditulis dengan menggunakan system penomoran (merujuk IEEE)
2. Nama penulis yang ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata dan dibalik susunannya yang diawalui dengan nama keluarga, diikuti dengan nama kecil, tanpa gelar, dan diakhiri dengan tanda titik (.).
3. Bila sebuah sumber ditulis oleh dua orang penulis, yang dibalik susunannya hanya penulis utama, penulis kedua ditulis sebagaimana biasanya.
4. Bila sebuah sumber ditulis oleh tiga penulis atau lebih, penulis utama yang ditulis dan dibalik susunannya, sedangkan penulis yang lain diganti dengan singkatan dkk.
5. Tahun terbit buku atau tahun publikasi artikel ditulis setelah nama penulis dan diakhiri denga tanda titik. Untuk sumber berupa artikel dari jurnal atau majalah ilmiah, setelah ditulis tahun diikuti oleh nama bulan yang ditempatkan dalam tanda kurung.
6. Judul buku ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata yang bukan kata depan dan kata penghubung dan dicetak miring.
7. Judul artikel ditulis denga huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata yang bukan kata depan dan kata penghubung, serta diapit oleh tanda petik.
8. Data pubilkasi buku seperti jilid, cetakan, atau edisi ditempatkan sesudah judul, sedangkan sumber berupa artikel dari jurnal atau majalah ilmiah perlu ditulis nama jurnal setelah judul artikel. nama jurnal atau nama majalah, nomor, dan volume jurnal. Nama jurnal atau majalah dicetak miring.

Nama Pengarang. Tahun terbit. *Judul Karangan*, (dicetak miring), Edisi, Kota Penerbit: Penerbit .

**LAMPIRAN 1**

**PROPOSAL SKRIPSI**

****

**JUDUL TA**

Oleh :

NAMA MAHASISWA NIM. ...........................

**PROGRAM STUDI……………………………….**

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER**

**POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

**2023**

**LAMPIRAN 2**

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI**

Judul Skripsi :

Nama Mahasiswa :

NIM : <xxxxxxx>

Program Studi :

Proposal telah diuji pada tanggal <dd mm yyyy**>** dan sudah diperbaiki sesuai saran pembahas seminar dan pembimbing.

|  |  |
| --- | --- |
| Menyetujui, | |
| Dosen Pembimbing Pendamping  **<nama pembimbing>**  NIP. xxxxxxxxxxxxxxxxxxx | Dosen Pembimbing Utama  **<nama pembimbing>**  NIP. xxxxxxxxxxxxxxxxxxx |

|  |
| --- |
| Mengetahui,  **Ka. Prodi ……...**  **<nama ka. prodi>**  NIP. xxxxxxxxxxxxxxxxxxx |

**Lampiran 3**

**Format Proposal Skripsi**

**Lembar Sampul**

**Lembar Pengesahan**

**Daftar Isi**

**Ringkasan**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang Masalah,
  2. Rumusan Masalah
  3. Tujuan Penelitian
  4. Batasan Masalah
  5. Manfaat Penelitian

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. *State of the* *Art*
2. Tinjauan Teoritis

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. Data dan Pengumpulan Data
  2. Rancangan Sistem (software/hardware)
  3. Metode Penelitian
  4. Teknik Pengujian
  5. Hasil yang diharapkan

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

**RENCANA ANGGARAN PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**